

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di Indonesia adalah permasalahan gizi pada masa kehamilan. Gizi selama kehamilan merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi perkembangan janin dan kesehatan ibu hamil. Kekurangan gizi yang terjadi pada tahap awal kehamilan sangat mempengaruhi perkembangan dan kemampuan embrio untuk melanjutkan hidupnya, dan nutrisi yang buruk pada tahap akhir kehamilan mempengaruhi kebutuhan janin. Sedangkan tumbuh kembang anak sangat dipengaruhi oleh banyak hal yaitu pola makan, lingkungan serta keturunan. Lamanya kehamilan sangat memilih kebutuhan nutrisi yang diharapkan. Malnutrisi ibu serta anak menyebabkan setidaknya 3,5 juta kematian setiap tahun serta menyumbang 11% penyakit global. (Darmayanti & Endarwati, 2020)

Kebutuhan gizi selama kehamilan meningkat 15% dibandingkan dengan kebutuhan wanita normal. 40% makanan yang dimakan ibu hamil digunakan untuk pertumbuhan janin serta 60% sisanya untuk pertumbuhan bunda. Seiring bertambahnya usia kehamilan, kebutuhan energi serta nutrisi meningkat. (Apriliani et al., 2019)

Ibu hamil membutuhkan nutrisi yang cukup agar janin dapat tumbuh dengan optimal di dalam kandungan. Oleh karena itu ibu hamil harus mengonsumsi makanan yang bergizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin. Kondisi ibu hamil kurang gizi atau anemia dapat berpengaruh pada kesehatan bayi dalam kandungan. Untuk menambah berat badan ibu hamil, diperlukan konsumsi makanan yang cukup. (Fazha et al., 2017)

Masalah gizi adalah masalah kesehatan pada masyarakat yang pemanfaatannya tidak hanya menyangkut akses medis serta pelayanan kesehatan. masalah gizi berkaitan erat dengan tingkat kemiskinan yang bisa mengubah

keadaan ketahanan pangan rumah tangga dan sangat sedikit pengetahuan dan perilaku yang dapat mengganti pola hidup sehat. (Liliandriani & Nengsi, 2021)

Status gizi merupakan tolak ukur keberhasilan pemenuhan gizi ibu hamil. Kebutuhan gizi tidak hanya tercermin dari porsi yang dikonsumsi, tetapi harus ditentukan oleh kualitas gizi dalam makanan yang di makan. Status gizi ibu hamil merupakan salah satu indikator status gizi masyarakat. Malnutrisi terjadi ketika ibu hamil mendapatkan nutrisi dari makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan tubuhnya.. (Khasanah, 2020).

Status gizi ibu hamil dapat dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi dan status kesehatan ibu hamil selama kehamilan, dan kekurangan gizi pada ibu hamil dapat dikaitkan dengan berbagai risiko seperti keguguran, lahir mati, bayi berat lahir rendah dan cacat intelektual. Lingkaran lengan atas dapat menunjukkan status gizi ibu hamil, lingkaran lengan atas $<$ 23,6 cm berarti status gizi buruk pada ibu hamil. (Nadrah & Fatwiany, 2021)

Data ibu hamil di Puskesmas Sukadana tahun 2021 dengan Hb rendah ($<$ 11 g/dl) adalah sebesar 52,17% dan ibu hamil dengan KEK sebesar 4,13%. Dan untuk di desa Harapan Mulia sendiri ibu hamil dengan Hb rendah sebesar 9,1 % menempati posisi ketiga paling banyak di antara desa lain di wilayah kerja Puskesmas Sukadana sedangkan KEK sebesar 1,2 % dan menempati posisi pertama dengan KEK paling banyak di antara desa lain di wilayah kerja Puskesmas Sukadana. (Laporan PWS-KIA 2021)

Desa Harapan Mulia yang terletak di kecamatan Sukadana memiliki 3 posyandu yang mana 1 dusun memiliki 1 posyandu. Dimana kegiatan di posyandu tersebut terdiri dari penimbangan bayi balita, imunisasi dan KPKIA (kelompok peminat Kesehatan ibu dan anak). Kegiatan KPKIA tersebut terdiri dari pemeriksaan rutin ibu hamil serta penyuluhan. Kunjungan KPKIA di desa Harapan Mulia cukup bagus, ibu hamil sangat antusias untuk melakukan pemeriksaan di posyandu di bandingkan pemeriksaan ke puskesmas. Setiap ibu hamil yang diperiksa apabila terdapat masalah dalam kehamilannya seperti Hb rendah, KEK

atau yang lain selalu di beri konseling terutama masalah nutrisi. Dan untuk semua ibu hamil juga di beri penyuluhan tentang nutrisi selama kehamilan.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Mei 2022 pada 3 posyandu di desa Harapan Mulia, masih banyak ibu hamil yang kurang memperhatikan asupan nutrisi selama kehamilan, dikarenakan tidak mengetahui zat-zat makanan yang mereka konsumsi selama ini. Diketahui dari 30 ibu hamil yang datang ke posyandu, 8 ibu hamil yang mengetahui nutrisi makanan selama kehamilan (26,7%) dan 22 ibu hamil yang tidak mengetahui nutrisi makanan yang mereka konsumsi (73,3%). Dan ada beberapa ibu hamil KEK yang sudah di beri penyuluhan serta bantuan PMT ibu hamil tapi setelah di cek di bulan berikutnya tidak ada peningkatan berat badan, juga tidak merubah pola makanannya serta terkesan cuek dengan jenis makanan yang mereka konsumsi.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian “pengetahuan gizi ibu hamil di desa Harapan Mulia Kecamatan Sukadana tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengetahuan Gizi Ibu Hamil di Desa Harapan Mulia Kecamatan Sukadana?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan gizi ibu hamil di Desa Harapan Mulia Kecamatan Sukadana tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pedoman gizi seimbang

- b. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang anjuran porsi makan ibu hamil
- c. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil mengenai fungsi dan sumber zat gizi bagi ibu hamil
- d. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan dan kelebihan zat gizi bagi ibu hamil

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga Kesehatan di Kecamatan Sukadana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan yang bermanfaat untuk melengkapi bahan pengembangan materi tentang “Pengetahuan Gizi Ibu Hamil di Desa Harapan Mulia Kecamatan Sukadana tahun 2022”.

2. Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengetahuan gizi ibu hamil

3. Bagi Masyarakat Desa Harapan Mulia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil tentang Pengetahuan Gizi Ibu Hamil

E. Keaslian Penelitian

Aada beberapa penelitian yang hampir sama yang berhubungan dengan judul “Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Penyuluhan”. Dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
	Sri Lestari Apriliani, Ellis Endang Nikmawati, Cica Yulia	2019	“Pengetahuan Gizi Ibu Hamil di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung”	“Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan gizi ibu hamil kurang dari setengah responden memiliki pengetahuan gizi kurang (42,1%) dan pengetahuan gizi cukup (31,6%), sedangkan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan gizi baik (22,1%) dan pengetahuan gizi sangat baik (4,2%). Pengetahuan ibu hamil tentang pesan gizi seimbang, anjuran porsi makan ibu hamil, fungsi dan sumber zat gizi bagi ibu hamil termasuk pada kriteria cukup. Pengetahuan tentang akibat kekurangan dan kelebihan gizi bagi ibu hamil termasuk pada kriteria kurang.”
	Nadrah, Nailatun, Fatwiany,	2021	“Analisis Pengetahuan Dengan Sikap Tentang	“Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa 46 responden mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 21 responden (45.7%) dan sikap positif sebanyak 19 responden

		<p>Kebutuhan (41.3%) dan sikap negatif sebanyak 7 Gizi responden (15.2%) dan minoritas Seimbang berpengetahuan kurang sebanyak 5 Pada Ibu responden (10.9%) dengan sikap Hamil Di positif sebanyak 1 responden (2.1%) Desa dan sikap negatif sebanyak 1 Klumpang responden (2.1%).” Kampung Kab. Deli Serdang”</p>
Andi Liliandriani, Sri Nengsi,	2021	<p>“Hubungan “Hasil penelitian ini didapatkan ada Pengetahuan hubungan yang bermakna antara Dan Perilaku pengetahuan Ibu hamil dengan gizi Ibu Hamil dalam masa kehamilan dengan nilai Dengan kemaknaan $P = 0.001 < 0.05$, dan ada Status Gizi hubungan yang bermakna antara Dalam Masa perilaku ibu hamil dengan gizi dalam Kehamilan” masa kehamilan dengan nilai kemaknaan $P = 0.000 < 0.05$”</p>